
Motivasi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Palmatak Motivation for Exclusive Breastfeeding Among Postpartum Mothers at the Palmatak Health Center

Komala Sari¹, Tri Arianingsih², Meily Nirnasari³

^{1,2,3}) Program Studi D3 Keperawatan, Stikes HangTua Tanjungpinang

e-mail: komalasariyunandys@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif adalah salah satu pilar penting dalam mendukung kesehatan dan pertumbuhan bayi, tetapi cakupannya di Indonesia masih rendah, terutama di daerah pesisir Palmatak. Pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif mempengaruhi praktik menyusui, tetapi berbagai faktor seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan dapat mempengaruhi pemahaman. Hambatan-hambatan ini sering menghalangi penerapan praktik menyusui eksklusif yang optimal. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada ibu post partum di wilayah Puskesmas Palmatak. Metode yang dilakukan adalah ceramah dan diskusi pada tiap posyandu yang berada dibawah wilayah kerja Puskesmas Palmatak. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, ibu post partum dapat memberikan Asi Eksklusif pada bayi selama 6 bulan dan ibu dapat mengetahui Pentingnya pemberian Asi Eksklusif selama 6 bulan untuk tumbuh kembang bayi. Hasil didapatkan bahwa mayoritas responden (76%) berada dalam kelompok usia non-risiko, yaitu 20-35 tahun. Sebagian besar ibu memiliki pendidikan setingkat SMA/ yang setara (36%), dan sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta (30%). Mengenai pengetahuan ibu tentang menyusui eksklusif, 52,94% memiliki pengetahuan rendah, sementara 47,06% memiliki pengetahuan tinggi. Hasil menyimpulkan bahwa meskipun beberapa ibu memiliki pengetahuan yang tinggi, banyak ibu masih tidak memahami pentingnya menyusui eksklusif. Puskesmas dan kader kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu melalui program pendidikan motivasi ibu.

Kata kunci: menyusui eksklusif; motivasi; ibu

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is one of the important pillars in supporting the health and growth of infants. However, its coverage in Indonesia is still low, especially in the coastal area of Palmatak. Maternal knowledge about the importance of exclusive breastfeeding affects breastfeeding practices, but various factors such as age, education, and occupation can influence understanding. These obstacles often hinder the implementation of optimal exclusive breastfeeding practices. This Community Service aimed to provide knowledge about the importance of exclusive breastfeeding to postpartum mothers in the Sei Jang Health Center area. The method used includes lectures and discussions at each posyandu under the Palmatak Health Center's jurisdiction. The results showed that postpartum mothers can provide exclusive breastfeeding to their babies for 6 months, and the mothers can understand the importance of exclusive breastfeeding for the baby's growth and development during the first 6 months. The results showed that the majority of respondents (76%) were in the non-risk age group, namely 20-35 years old. Most mothers have an education level equivalent to high school (36%), and the majority work as entrepreneurs (30%). Regarding the mothers' knowledge about exclusive breastfeeding, 52.94% have low knowledge, while 47.06% have high knowledge. The results of the Community Service concluded that although some mothers have high knowledge, many mothers still do not understand the importance

of exclusive breastfeeding. Community health centers and health cadres play an important role in increasing mothers' knowledge and motivation.

Keywords: exclusive breastfeeding; motivation; mothers

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif adalah sumber nutrisi terbaik bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupan, karena mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. ASI mengandung antibodi yang dapat meningkatkan kekebalan bayi, melindungi mereka dari berbagai penyakit menular seperti diare dan pneumonia, yang merupakan penyebab utama kematian pada anak di bawah lima tahun. (Tyndall et al., 2016). Selain itu, menyusui eksklusif juga mendukung perkembangan kognitif bayi secara optimal. Tidak hanya bermanfaat bagi bayi, menyusui eksklusif juga memiliki dampak positif bagi ibu, seperti mempercepat pemulihan pasca melahirkan melalui kontraksi rahim yang lebih baik dan membantu mengurangi risiko kanker payudara dan ovarium. (Gebremariam et al., 2020). Secara emosional, proses menyusui menciptakan ikatan yang lebih dekat antara ibu dan bayi, mendukung kesejahteraan psikologis keduanya. (Lv et al., 2019).

Secara global, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan menyusui eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan untuk mendukung pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup anak. Berdasarkan data WHO, cakupan pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia mencapai sekitar 44% pada tahun 2021, dengan target peningkatan angka ini menjadi 50% pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama tujuan 3 tentang kesehatan dan kesejahteraan. (Yapa et al., 2020). Di Indonesia, data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2022 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif adalah 71,6%, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya tetapi masih menghadapi tantangan yang signifikan. (Dukuzumuremyi et al., 2020). Hambatan utama di Indonesia termasuk kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya menyusui eksklusif, tekanan sosial untuk memberikan susu formula, dukungan terbatas dari tenaga kesehatan, dan hambatan dalam menerapkan kebijakan cuti melahirkan yang mendukung ibu menyusui. (Ayed, 2021; Orak & Okanli, 2021).

Pengetahuan ibu memainkan peran penting dalam keberhasilan ASI eksklusif, karena pemahaman yang baik tentang manfaat dan teknik menyusui dapat mendorong ibu untuk secara konsisten menyusui selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan yang memadai lebih mungkin untuk mengatasi tantangan menyusui, seperti masalah laktasi atau tekanan sosial untuk menggunakan susu formula. (Ferdian et al., 2024; Wang et al., 2020). Namun, di daerah pedesaan seperti Palmatak, kurangnya pengetahuan ibu sering menjadi hambatan utama dalam praktik menyusui. Ini dapat menyebabkan rendahnya cakupan ASI eksklusif dan meningkatkan risiko bayi mengalami malnutrisi atau penyakit menular. (Sosa, 2020). Kondisi ini diperburuk oleh akses informasi yang terbatas, pendidikan kesehatan yang minim, dan dominasi norma budaya yang tidak mendukung pemberian ASI eksklusif, sehingga menekankan pentingnya intervensi pendidikan yang sesuai dengan konteks lokal. (Abdulah et al., 2021; Hikmat, Hermayanti, et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan Penyuluhan ini adalah ibu *pre posnatal* di wilayah Puskesmas Palmatak sebanyak 50 orang.

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung oleh pengabdian dan tim kepada khalayak sasaran, meliputi :

1. Melakukan penjangkauan kepada ibu *post natal*.
2. Melakukan pendampingan kepada ibu *post natal*
 - a. Mengunjungi kunjungan rumah (pendampingan dibantu oleh kader)
 - b. Melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* pada ibu *post natal*.
 - c. Melakukan penyuluhan / edukasi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang Asi Eksklusif.
3. Melakukan evaluasi materi yang diberikan kepada ibu *post natal* di wilayah kerja Puskesmas Palmatak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden Puskesmas Palmatak

	Karakteristik Responden	Frekuensi	%
Umur	Risiko	38	76
	Tidak Risiko	12	24
Pendidikan	Tidak Sekolah	6	12
	Sd	4	8
	SMP	12	24
	SMA	18	36
	PT	10	20
Jenis Pekerjaan	IRT	12	24
	Wiraswasta	15	30
	Swasta	14	28
	PNS	9	18

Tingkat Umur responden berada dalam kelompok usia non-risiko (20-35 tahun), yaitu 38 orang atau 76%, sementara 12 orang (24%) berada dalam kelompok usia risiko (<20 tahun dan >35 tahun). Dalam hal pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan setingkat SMA/ yang setara, yaitu 18 orang (36%), diikuti oleh 10 orang (20%) dengan pendidikan sarjana/ yang setara, 12 orang (24%) dengan pendidikan setingkat SMP/ yang setara, 6 orang (12%) tidak bersekolah, dan 4 orang (8%) dengan pendidikan setingkat SD/ yang setara. Untuk jenis pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta (15 orang atau 30%), diikuti oleh karyawan swasta (14 orang atau 28%), ibu rumah tangga (12 orang atau 24%), dan pegawai negeri sipil (9 orang atau 18%).

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menekankan perlunya kebijakan dan praktik kesehatan yang disesuaikan dengan kondisi lokal untuk meningkatkan cakupan menyusui eksklusif. Pendekatan berbasis konteks lokal sangat penting karena setiap daerah memiliki karakteristik demografis, sosial-ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi praktik menyusui. (Ahmad Zadeh Beheshti et al., 2021). Misalnya, ibu dengan tingkat pendidikan rendah atau yang berada dalam kelompok usia berisiko mungkin memerlukan strategi pendidikan yang lebih intensif dan komunikatif. (Abdulah et al., 2021; Ferdian et al., 2024). Selain itu, faktor pekerjaan, seperti keterbatasan waktu bagi ibu yang bekerja, juga memerlukan solusi inovatif,

JurMas Sehat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Stikes HangTuaH Tanjungpinang Volume 1 No 1

seperti menyediakan fasilitas menyusui di tempat kerja atau pelatihan untuk mengatur waktu menyusui. Meningkatkan infrastruktur kesehatan di daerah pedesaan juga merupakan langkah kunci. (Ericson et al., 2021; Haffejee et al., 2016). Melatih pekerja kesehatan untuk memberikan konseling yang efektif dan berbasis bukti dapat memperluas jangkauan intervensi. Sebuah studi mengkonfirmasi bahwa pendidikan yang konsisten melalui media lokal, seperti radio komunitas dan pos kesehatan terpadu, dapat membantu menyampaikan informasi kesehatan secara luas dan mudah dipahami. (Edemba et al., 2022).

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif

Keterangan	Frekuensi	%
Rendah	26	52.94
Tinggi	24	47.06

Temuan ini mencerminkan kesenjangan dalam pemahaman ibu tentang pentingnya menyusui eksklusif, meskipun berbagai program edukasi telah dilaksanakan, baik di tingkat nasional maupun lokal. Tingkat pengetahuan yang rendah ini dapat disebabkan oleh terbatasnya akses informasi, pendidikan yang rendah, dan kurangnya dukungan masyarakat terhadap praktik menyusui. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa ibu-ibu di daerah pedesaan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan ibu-ibu di daerah perkotaan, karena kurangnya akses terhadap informasi kesehatan. (Amare et al., 2018; Dukuzumuremyi et al., 2020). Selain itu, program pendidikan sering kali tidak menjangkau kelompok sasaran tertentu, seperti ibu dengan pendidikan rendah atau mereka yang tinggal di daerah terpencil. Tingkat pengetahuan ibu yang rendah ini berkontribusi pada rendahnya cakupan ASI eksklusif, yang di Indonesia masih di bawah target yang diharapkan. (Pramono et al., 2022).

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Motivasi Pemberian Asi Ekskusif Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Palmatak



Gambar 2. Kunjungan Di Posyandu Palmatak



SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini didapatkan tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Palmatak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berada dalam kelompok usia non-risiko (20-35 tahun) dengan sebagian besar tingkat pendidikan SMA/ yang setara, dan sebagian besar ibu bekerja sebagai wirausaha. Namun, tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif masih rendah, dengan 52,94% ibu memiliki pengetahuan yang tidak memadai. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap informasi kesehatan, kebiasaan budaya setempat, dan kurangnya pendidikan terstruktur adalah hambatan utama dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Puskesmas sebagai pusat layanan kesehatan terdekat memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan berkelanjutan kepada ibu melalui program berbasis komunitas dan pelatihan kader kesehatan.

Studi ini memberikan implikasi penting bagi praktik keperawatan, terutama dalam merancang intervensi pendidikan berbasis komunitas yang disesuaikan dengan karakteristik lokal. Perawat dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada ibu tentang ASI eksklusif, baik melalui konseling di pos kesehatan terpadu atau dengan melibatkan kader kesehatan dalam memberikan informasi yang tepat dan relevan. Perawat juga perlu memberikan dukungan emosional dan praktis, terutama bagi ibu yang bekerja atau memiliki tantangan dalam menyusui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini kami ucapkan kepada ibu-ibu post partum atau menyusui di daerah palmatak dan serta serta segenap Puskesmas Palmatak.

REFERENSI

- Abdulah, M., Fretheim, A., Argaw, A., & Magnus, J. H. (2021). Breastfeeding Education and Support to Improve Early Initiation and Exclusive Breastfeeding Practices and Infant Growth: A Cluster Randomized Controlled Trial from a Rural Ethiopian Setting. *Nutrients*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/nu13041204>
- Adrawa, A. P., Opi, D., Candia, E., Vukoni, E., Kimera, I., & Sule, I. (2016). Assessment of knowledge and practices of breastfeeding amongst the breastfeeding mothers in Adjumani. *West Nile East African Medical Journal*, 93.

- Ahmad Zadeh Beheshti, M., Alimoradi, Z., Bahrami, N., Allen, K.-A., & Lissack, K. (2021). Predictors of breastfeeding self-efficacy during the covid-19 pandemic. *Journal of Neonatal Nursing*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jnn.2021.08.012>
- Amare, Y., Paul, S., & Sibley, L. M. (2018). Illness recognition and appropriate care seeking for newborn complications in rural Oromia and Amhara regional states of Ethiopia. *BMC Pediatrics*, 18(1), 265. <https://doi.org/10.1186/s12887-018-1196-6>
- Ayed, M. A. (2021). Effect of Webinar educational program on Mothers' Knowledge and Practices regarding iron deficiency anemia among children. *Assiut Scientific Nursing Journal*, 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.21608/asnj.2021.77174.1178>
- Costantini, C., Joyce, A., & Britez, Y. (2021). Breastfeeding Experiences During the COVID-19 Lockdown in the United Kingdom: An Exploratory Study Into Maternal Opinions and Emotional States. *Journal of Human Lactation : Official Journal of International Lactation Consultant Association*, 37(4), 649–662. <https://doi.org/10.1177/08903344211026565>
- Defilza, N. G., Neherta, M., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Whatsapp Tentang Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis dan Tetanus) dan Kipi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1116. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1714>
- Demirci, J. R., Suffoletto, B., Doman, J., Glasser, M., Chang, J. C., Sereika, S. M., & Bogen, D. L. (2020). The Development and Evaluation of a Text Message Program to Prevent Perceived Insufficient Milk Among First-Time Mothers: Retrospective Analysis of a Randomized Controlled Trial. *JMIR MHealth and UHealth*, 8(4), e17328–e17328. <https://doi.org/10.2196/17328>
- Dhia, T., & Baiee, H. A. (2017). Knowledge and practice of mothers about antenatal tetanus toxoid vaccination in AL-Hilla City 2015. *Journal of University of Babylon.*, 25.
- Dukuzumuremyi, J. P. C., Acheampong, K., Abesig, J., & Luo, J. (2020). Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: a systematic review. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 70. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00313-9>
- Dun-Dery, E. J., & Laar, A. K. (2016). Exclusive breastfeeding among city-dwelling professional working mothers in Ghana. *Int Breastfeed J*, 11. <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0083-8>
- Edemba, P. W., Irimu, G., & Musoke, R. (2022). Knowledge attitudes and practice of breastmilk expression and storage among working mothers with infants under six months of age in Kenya. *International Breastfeeding Journal*, 17(1), 33. <https://doi.org/10.1186/s13006-022-00469-6>
- Ericson, J., Lampa, E., & Flacking, R. (2021). Breastfeeding satisfaction post hospital discharge and associated factors - a longitudinal cohort study of mothers of preterm infants. *International Breastfeeding Journal*, 16(1), 28. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00374-4>
- Ferdian, D., Hikmat, R., Anshor, A., Irwan, I., & Triyanto, T. (2024). Overview of Nutritional Status Among Female Students. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.37287/ijghr.v6i2.2943>
- Gebremariam, K. T., Zelenko, O., Hadush, Z., Mulugeta, A., & Gallegos, D. (2020). Could mobile phone text messages be used for infant feeding education in Ethiopia? A formative qualitative study. *Health Informatics Journal*, 26(4), 2614–2624. <https://doi.org/10.1177/1460458220911779>
- Haffejee, F., Ports, K. A., & Mosavel, M. (2016). Knowledge and attitudes about HIV infection and prevention of mother to child transmission of HIV in an urban, low income community in Durban, South Africa: perspectives of residents and healthcare volunteers. *Health SA/Gesondheid SA*,

21. <https://doi.org/10.4102/hsag.v21i0.949>
- Hikmat, R., Hermayanti, Y., Praptiwi, A., & Putri, A. M. (2022). Self-regulated Learning Among Undergraduate College Students with Parental Divorce. *Jendela Nursing Journal*, 6(2), 78–84. <https://doi.org/10.31983/jnj.v6i2.9164>
- Hikmat, R., Rahayu, U., Pebrianti, S., Cahyani, E. M., Sari, C. P., & Afrilia, G. (2022). Post-operative pain management with non-pharmacological interventions in patients undergoing breast cancer surgery: A systematic scoping review. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 1(3 SE-Review), 125–133. <https://doi.org/10.55048/jpns.v1i3.24>
- Karcz, K., Lehman, I., & Królak-Olejnik, B. (2021). The link between knowledge of the maternal diet and breastfeeding practices in mothers and health workers in Poland. *International Breastfeeding Journal*, 16(1), 58. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00406-z>
- LeFevre, A., Agarwal, S., Chamberlain, S., Scott, K., Godfrey, A., Chandra, R., Singh, A., Shah, N., Dhar, D., Labrique, A., Bhatnagar, A., & Mohan, D. (2019). Are stage-based health information messages effective and good value for money in improving maternal newborn and child health outcomes in India? Protocol for an individually randomized controlled trial. *Trials*, 20(1), 272. <https://doi.org/10.1186/s13063-019-3369-5>
- Lv, B., Gao, X.-R., Sun, J., Li, T.-T., Liu, Z.-Y., Zhu, L.-H., & Latour, J. M. (2019). Family-Centered Care Improves Clinical Outcomes of Very-Low-Birth-Weight Infants: A Quasi-Experimental Study. *Frontiers in Pediatrics*, 7, 138. <https://doi.org/10.3389/fped.2019.00138>
- Myer, L., Phillips, T. K., Zerbe, A., Brittain, K., Lesosky, M., Hsiao, N.-Y., Remien, R. H., Mellins, C. A., McIntyre, J. A., & Abrams, E. J. (2018). Integration of postpartum healthcare services for HIV-infected women and their infants in South Africa: A randomised controlled trial. *PLoS Medicine*, 15(3), e1002547. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002547>
- Orak, O. S., & Okanlı, A. (2021). The effect of preventive psychosocial interventions directed towards mothers and children on children's knowledge about protection from sexual abuse. *Journal of Child and Adolescent Psychiatric Nursing : Official Publication of the Association of Child and Adolescent Psychiatric Nurses, Inc*, 34(4), 294–302. <https://doi.org/10.1111/jcap.12334>
- Pramono, A., Smith, J., Bourke, S., & Desborough, J. (2022). How midwives and nurses experience implementing ten steps to successful breastfeeding: a qualitative case study in an Indonesian maternity care facility. *International Breastfeeding Journal*, 17(1), 84. <https://doi.org/10.1186/s13006-022-00524-2>
- Sosa, M. (2020). Community intervention projects as a strategy to integrate essential public health functions (EPHF) with clinical knowledge into the curriculum of medicine. *Education for Health (Abingdon, England)*, 33(2), 51–54. https://doi.org/10.4103/efh.EfH_245_20
- Thomson, G., Ingram, J., Clarke, J. L., Johnson, D., Trickey, H., Dombrowski, S. U., Hoddinott, P., Darwent, K., & Jolly, K. (2020). Exploring the use and experience of an infant feeding genogram to facilitate an assets-based approach to support infant feeding. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 569. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03245-8>
- Tyndall, J. A., Kamai, R., & Chanchangi, D. (2016). Knowledge, attitudes and practices on exclusive breastfeeding in Adamawa, Nigeria. *Am J Public Heal Res*, 4.
- Wang, Y., You, H., & Luo, B. (2020). Exploring the breastfeeding knowledge level and its influencing factors of pregnant women with gestational diabetes mellitus. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 723. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-03430-9>
- Yapa, H. M., Drayne, R., Klein, N., De Neve, J.-W., Petoumenos, K., Jiamsakul, A., Herbst, C., Pillay, D., Post, F. A., & Bärnighausen, T. (2020). Infant feeding knowledge and practice vary by maternal HIV status: a nested cohort study in rural South Africa. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 77. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00317-5>